

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Perpajakan mempunyai bermacam peraturan yang telah diatur dalam undang-undangan yang menuntut setiap wajib pajak untuk memahami semua aturan pajak yang berlaku. Kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia dapat diwujudkan dengan menjalankan pemerintahan yang baik dan melaksanakan pembangunan di segala bidang, tentunya didukung oleh sumber pembiayaan yang memadai. Salah satu sumber pembiayaan negara adalah pajak.

Secara umum pajak merupakan pungutan dari masyarakat oleh negara (pemerintah) berdasarkan undang-undang yang bersifat dapat dipaksakan dan tergantung oleh yang wajib membayarnya dengan tidak mendapatkan prestasi kembali (kontra prestasi / balas jasa) secara langsung, yang hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran negara dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan (Marihot, 2013 : 7 dalam Istiqomah, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa pajak adalah pembayaran wajib pajak yang dikenakan berdasarkan undang-undang yang tidak dapat dihindari bagi yang berkewajiban dan bagi mereka yang tidak mau membayar pajak dapat dilakukan paksaan (Istiqomah, 2017).

Peraturan undang-undang perpajakan selalu mengalami perubahan, tetapi tidak merubah ciri dan corak sistem pemungutan pajak

yang berlaku, yaitu sistem *Self Assessment* yang artinya wajib pajak (WP) diwajibkan menghitung, memperhitungkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang seharusnya terhutang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan pajak yang berlaku.

Wajib pajak berkewajiban untuk melaporkan secara teratur jumlah pajak yang dihitung dan yang dibayar sebagaimana ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Adanya sistem *self assessment* ini wajib pajak dituntut keaktifannya mulai dari saat mendaftarkan diri, mengisi SPT (Surat Pemberitahuan) dengan jujur, baik dan benar sampai dengan melunasi pajak terutang tepat pada waktunya. Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak benar-benar penting bagi sistem perpajakan dan menjadi tulang punggung dalam pelaksanaan *Self Assessment System* sehingga patut menjadi sorotan terutama bagi pemerintah, hal tersebut juga menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak juga menjadi faktor dalam merealisasikan target pajak yang terutang dalam RAPBN (Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) (Zumrotun dan Warno, 2018).

Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu jenis pajak pusat yang wewenangnya dilimpahkan kepada daerah. Hal ini diperjelas dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, dimana Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P-2) menjadi pajak daerah maka jenis pajak ini akan diperhitungkan sebagai pendapatan asli daerahnya sendiri.

Obyek PBB yaitu bumi dan bangunan yang memiliki karakteristik khusus yaitu tidak dapat disembunyikan, sehingga tentunya lebih mudah untuk dipantau. Pajak Bumi dan Bangunan mempunyai dampak yang lebih luas sebab hasil penerimaan pajak bumi dan bangunan dikembalikan untuk pembangunan daerah yang bersangkutan (Karnanto, 2016 dalam Kurniasari, 2018).

Bagian Pajak Bumi dan Bangunan yang diterima oleh daerah merupakan salah satu sumber penerimaan yang penting bagi daerah dalam era otonomi sekarang ini (Kurniasari, 2018). Salah satu cara untuk mengoptimalkan penerimaan pajak bumi dan bangunan adalah dengan cara meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Namun hal ini menjadi salah satu kendala yang dapat menghambat keefektifan dalam penerimaan pajak. Masalah kepatuhan pajak menjadi masalah klasik yang hampir dihadapi semua Negara yang menerapkan sistem perpajakan (Zumrotun dan Warno, 2018).

Desa Tegalsari Candimulyo penghasilan pajak bumi dan bangunan tergolong masih rendah. Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu tingkat pendidikan dari orang tua masih minim dibawah SMP dan pendapatan masyarakat sekitar yang tidak menentu. Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai petani dan pekebun. Hanya pada kalangan anak muda, mereka bekerja di perusahaan swasta dan bahkan merantau. Minimnya pengetahuan ini membuat kurang sadarnya masyarakat akan kewajiban pembayaran PBB. Agar penerimaan pendapatan pajak dapat

berlangsung secara maksimal, maka membutuhkan kesadaran masyarakat untuk mematuhi kewajiban perpajakan yang berlaku.

B. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan pada Desa Tegalsari Candimulyo Magelang ?
2. Apakah pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan pada Desa Tegalsari Candimulyo Magelang ?
3. Apakah pendapatan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan pada Desa Tegalsari Candimulyo Magelang ?

C. Batasan Masalah Penelitian

Untuk menghindari penyimpangan topik penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti sehingga mempermudah pengumpulan data informasi yang diperlukan, maka penulis menentukan batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan dibatasi oleh pengaruh

kesadaran wajib pajak, pengetahuan perpajakan dan pendapatan wajib pajak yang berada di Desa Tegalsari Candimulyo Magelang.

2. Informasi dan perhitungan dari faktor–faktor yang mempengaruhi kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar PBB yang dimaksud diperoleh dari penyebaran kuesioner kepada masyarakat yang berada di Desa Tegalsari Candimulyo Magelang.
3. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pertanyaan–pertanyaan yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan pada Desa Tegalsari Candimulyo Magelang.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan pada Desa Tegalsari Candimulyo Magelang.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan pada Desa Tegalsari Candimulyo Magelang.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Adanya penelitian ini dapat menambah dan mengembangkan pengetahuan penulis dalam pengukuran dan pengaruh sikap, kesadaran dan pengetahuan perpajakan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Penelitian ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan studi S1 Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

2. Bagi Pembaca

Memberikan informasi kepada pembaca mengenai pengaruh sikap, kesadaran dan pengetahuan wajib pajak dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi dan wawasan kepada peneliti selanjutnya untuk menyempurnakan hasil penelitian sejenis yang lebih baik.

4. Bagi Pemungut Pajak / Perangkat Desa

Memberikan informasi kepada pihak pemungut pajak bumi dan bangunan di kelurahan Desa Tegalsari guna meningkatkan pendapatan pajak bumi dan bangunan.

5. Bagi Wajib Pajak

Memberikan pengetahuan baru tentang sikap, kesadaran dan pengetahuan perpajakan dalam membayar pajak bumi dan bangunan, sehingga diharapkan masyarakat lebih sadar akan kewajiban membayar pajak guna meningkatkan pendapatan pajak bumi dan bangunan di Desa Tegalsari Candimulyo Magelang.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan landasan teori yang menjelaskan tentang teori – teori yang mendukung penelitian yaitu menguraikan tentang kajian pustaka, baik dari buku ilmiah maupun dari sumber–sumber lain serta berisi tentang hasil penelitian terdahulu dan hipotesis .

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan penjelasan tentang langkah–langkah sistematis cara akan melakukan penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sample, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian, analisis data dan pembahasan tentang perbandingan hasil penelitian dengan teori maupun hasil penelitian sebelumnya untuk mengarah pada kesimpulan.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini merupakan penutup yang menjelaskan tentang kesimpulan, saran dan keterbatasan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan.